

PENERAPAN MEDIA PALIBAR (PAPAN LINGKARAN BERPUTAR) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS I SD

Dyah Worowirastris Ekowati¹, Ima Wahyu Putri Utami², dan Dian Ika Kusumaningtyas³)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang

Alamat Email: dyah_umm@yahoo.com

Abstract: The purpose of the research are 1) to describe the implementation of learning with Palibar media, 2) to describe teacher problems in the implementation of learning by using Palibar media. This research uses descriptive qualitative research method. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The results of this research is Palibar media can make students more interested in learning. The implementation of learning by using Palibar media is combined with LKS, so the guidance of using the media is printed in LKS. In addition, the media can help students doing exercises on the LKS. The problem faced by the teachers is they cannot control the students in the learning process.

Key Words: Circle Board Rotating, Thematic Learning

Abstrak: Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan media Palibar, (2) mendeskripsikan kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media Palibar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu media Palibar dapat membuat siswa lebih tertarik belajar. Penerapan media Palibar dikombinasikan dengan LKS, sehingga petunjuk penggunaan media ada tertulis pada LKS. Selain itu media dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal pada LKS. Kendala yang dihadapi guru adalah guru kurang dapat mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Papan Lingkaran Berputar, Pembelajaran Tematik

PENDAHULUAN

Hasil observasi di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang menunjukkan bahwa telah menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah berbasis tematik. Guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang sebagian besar masih dalam kategori *fresh graduate* sehingga belum mendapatkan banyak pengalaman terkait pembelajaran tematik. Meskipun demikian guru sudah berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan pembelajaran tematik dan berorientasi pada siswa.

Saat guru mengajar tidak terpisah per mata pelajaran akan tetapi sudah menjadi satu kesatuan pembelajaran dengan mengacu pada tema. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, para guru cenderung berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku guru maupun buku siswa kurikulum 2013. Hal ini tentu mengakibatkan pembelajaran tematik masih perlu ditingkatkan karena masih terpaku pada buku.

Kemampuan guru terkait pembelajaran tematik tidak hanya terkait kegiatan mengajar akan tetapi juga mencakup berbagai komponen pembelajaran. Salah satunya yaitu media

pembelajaran. Guru kurang memiliki kemampuan untuk bisa membuat media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 SD Muhammadiyah 9 Kota Malang disampaikan bahwa hanya beberapa guru yang memiliki keterampilan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran. Khususnya media pembelajaran tematik. Proses pembelajaran selama ini hanya dilakukan dengan menggunakan bahan ajar seperti pada buku guru dan buku siswa tanpa ada inovasi media pembelajaran. Terutama pada kelas 1 yang cara berpikirnya konkrit tentu sangat membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk memudahkan memahami materi pembelajaran. Berdasarkan beberapa hal tersebut perlu dilakukan penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan media, agar proses pembelajaran akan lebih maksimal dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Palibar (Papan Lingkaran Berputar) Pada Pembelajaran Tematik Kelas I SD”. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan media Palibar, (2) mendeskripsikan kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan dengan media Palibar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun karakteristik penelitian kualitatif Menurut (Bogdan and Biklen dalam Sugiyono, 2010:15) yaitu penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah dan data yang diperoleh bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau gambar.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru kelas I SD Muhammadiyah 9 Kota Malang yaitu RP. Bentuk data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Adapun data diperoleh pada saat proses pembelajaran maupun refleksi dengan guru setelah proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi,

dan wawancara. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ketika proses pembelajaran menggunakan media Palibar. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sebelum media dibuat dan setelah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Palibar. Wawancara dilakukan sebelum media dibuat digunakan sebagai analisis kebutuhan lapangan. sedangkan wawancara yang dilakukan setelah proses pembelajaran digunakan untuk refleksi proses pembelajaran dengan media Palibar. Wawancara setelah proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui kendala dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Palibar. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun analisis model Miles dan Huberman menurut (dalam Sugiyono, 2010:335) terdiri dari 3 langkah, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Yaitu data yang didapat dari observasi kemudian diverifikasi dengan teknik wawancara yang dilakukan kepada guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

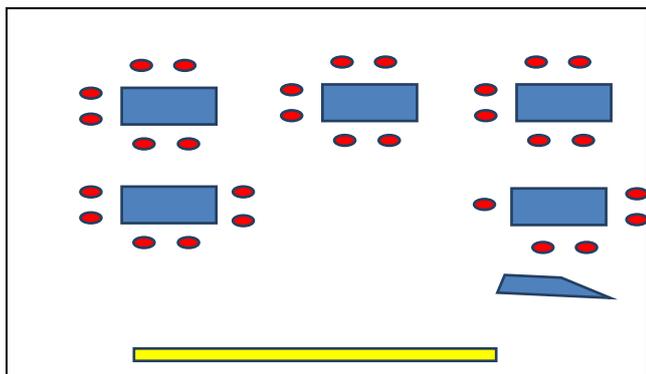
Hasil

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Palibar

Penerapan media Palibar di kelas I SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2017. Penerapan media Palibar dilakukan di kelas I Ibnu Haitam, dan yang bertindak sebagai guru dalam penerapan media Palibar yaitu ustad RP. Media Palibar digunakan dalam proses pembelajaran pada tema Peristiwa Alam, subtema cuaca, pembelajaran 3.

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.45 dengan diawali salam dan berdoa. Setelah salam, guru lalu menanyakan kabar siswa. Siswa dikondisikan duduk berkelompok yang terdiri dari 5-6 siswa pada tiap kelompoknya. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan gender dan

kemampuan siswa. Berikut ini denah penataan tempat duduk siswa.



Gambar 1. Denah Kelas I Ibnu Haitam

Keterangan

-  Papan tulis
-  Tempat duduk siswa
-  Meja belajar siswa
-  Meja Guru

Setelah mengkondisikan siswa, guru memberikan apersepsi dengan menanyakan cuaca kemarin di sekolah. Dari cuaca hujan yang terjadi di sekolah kemarin, guru memberikan stimulus kepada siswa apa saja yang berhubungan dengan hujan. Setelah selesai memperkenalkan hujan dan apa saja yang terjadi ketika hujan, guru kemudian membagi LKS untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas. Pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran tematik karena mencakup beberapa materi pelajaran. Materi yang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, dan PKn.

Setelah itu siswa diminta membaca petunjuk yang ada di LKS secara kelompok. Siswa membaca petunjuk kegiatan dan mengisi LKS yang telah disediakan guru. Guru menjelaskan materi tentang cuaca hujan. Sambil menjelaskan guru membuat peta konsep untuk menuliskan beberapa hal terkait hujan. Siswa diminta untuk membaca bacaan terkait hujan. Lalu guru melakukan tanya jawab tentang isi

bacaan dan mengajak siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah swt. Guru menanyakan tentang akibat hujan yang berlebihan dan cara untuk menghadapi musibah tersebut.

Setelah guru dan siswa belajar mengenai cuaca hujan dan berbagai macam hal yang berhubungan dengan hujan. Kemudian guru memberikan media Palibar kepada siswa. Siswa membaca terlebih dahulu petunjuk yang ada di LKS terkait cara penggunaan Palibar yang tersedia di LKS.



Gambar 2. Media Palibar (Papan Lingkaran Berputar)

Selain itu guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa baik secara klasikal maupun kelompok tentang cara untuk menggunakan media tersebut. Adapun cara menggunakan media tersebut yaitu 1) Guru meminta siswa membaca tulisan yang ada di belakang media Palibar yang bertuliskan "Aku digunakan saat hujan". 2) Guru memberikan contoh kepada siswa dengan memutar jarum jam menuju gambar yang diinginkan dengan catatan gambar harus sesuai dengan gambar yang sering digunakan saat hujan, misalnya gambar selimut. 3) Setelah jarum jam diarahkan ke gambar selimut maka jarum jam dan gambar selimut dipegang, dan piringan bagian nama harus diputar, sampai jarum jam menunjukkan nama dan gambar dengan benar.



Gambar 4. Guru Menjelaskan Cara Menggunakan Media Palibar (Papan Lingkaran Berputar)

Siswa secara kelompok mengisi pertanyaan pada lembar LKS dengan menggunakan bantuan media Palibar. Setelah mengisi LKS dengan bantuan media Palibar, Guru kemudian mengajak siswa untuk membuat kapal laut dari dua botol minuman.

Setelah itu, pada akhir kegiatan pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Secara antusias siswa memberikan kesimpulan dengan bantuan stimulus dari guru. Guru menuliskan kesimpulan yang disampaikan siswa di papan tulis.

Kendala Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Palibar

Secara umum kegiatan pembelajaran tematik menggunakan media Palibar berjalan dengan lancar. Meskipun demikian masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran tematik menggunakan media Palibar. Penjelasan lebih lanjut terkait tindak lanjut proses pembelajaran temati dengan menggunakan media Palibar dipaparkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi, kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Palibar yaitu: 1) Bahan media kurang kuat, sehingga ketika media ada yang rusak ketika dibuat berebut oleh siswa. 2) Petunjuk penggunaan media selain secara klasikal

perlu dilakukan pendekatan per kelompok. 3) ukuran media masih terlalu kecil jika digunakan secara berkelompok, sehingga siswa seringkali berebut. 4) Guru kurang dapat mengkondisikan siswa.

Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan media Palibar dapat diketahui bahwa media dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik. Media yang digunakan dapat mencakup beberapa materi pembelajaran diantaranya yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, dan PKn. Hal tersebut sesuai dengan konsep Pembelajaran Tematik yang disampaikan oleh Mamat (dalam Prastowo, 64:2014) bahwa pada pembelajaran tematik, siswa memahami pembelajaran secara menyeluruh dan memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dalam suatu tema.

Adanya media Palibar lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi sambil mengajak siswa bermain. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka berebut ingin mencoba menggunakan media Palibar saat pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menjadikan siswa aktif dalam aktivitas pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik (Trianto, 75:2007). Oleh karena itu dengan adanya media Palibar ini diharapkan bisa menjadi penunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas dan memperkaya aktivitas siswa.

Guru mengajar dengan menggunakan media serta ditunjang dengan LKS. Adanya media dalam pembelajaran menjadikan kegiatan yang dilakukan lebih bermakna karena pembelajaran yang dilakukan berfokus pada proses yang dilalui oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan keuntungan dari pelaksanaan pembelajaran tematik, bahwa lebih memfokuskan pada proses belajar daripada hasil semata (Prastowo, 68:2014).

Akan tetapi masih terdapat kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan dengan media Palibar yaitu media yang digunakan kurang sesuai dengan kondisi di kelas. Seharusnya media menjadi sarana penunjang dalam pembelajaran sehingga memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Media merupakan komponen penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Posisi media dalam pembelajaran yaitu sebagai penunjang komunikasi dalam pembelajaran (Daryanto, 6:2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media Palibar pada pembelajaran tematik dapat berjalan dengan lancar. Siswa antusias mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran diantaranya yaitu guru kurang dapat mengkondisikan siswa dan penggunaan media kurang sesuai dengan kondisi di kelas.

Saran

Saran untuk guru sebaiknya lebih dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, pembuatan dan penggunaan media perlu disesuaikan dengan kondisi kelas dan jumlah siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh teman-teman Prodi PGSD UMM yang telah membantu dan memberikan berbagai masukan demi perbaikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: KENCANA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.